

**PENGARUH *SELF EFFICACY*, *HABIT OF MIND* DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS VIII MTS. MUHAMMADIYAH TALLO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

APRILIANI

NIM 10536489414

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2019**



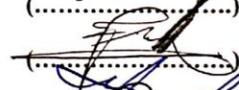
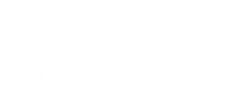
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor. Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama APRILIANI, NIM 10536 4894 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 021 Tahun 1440 H/2019 M, tanggal 24 Jumadil Awal 1440 H / 30 Januari 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 09 Februari 2019.

Makassar, 04 Jumadil Akhir 1440 H
09 Februari 2019 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. 
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. 
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. 
4. Dosen Penguji :
 1. Dr. Djadir, M.Pd. 
 2. Ma'rup, S.Pd., M.Pd. 
 3. Prof. Drs. H. M. Arif Tiro, M.Pd., M.Sc., Ph.D. 
 4. Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd. 

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 866 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Self-Efficacy*, *Habit of Mind* dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Tallo

Nama Mahasiswa : APRILIANI

NIM : 10536 4894 14

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Februari 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Drs. H. M. Arif Tiro, M.Pd., M.Sc., Ph.D.

Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erywin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Ketua Prodi
Pendidikan Matematika


Mukhlis, S.Pd., M. Pd.
NBM : 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriliani
NIM : 10536489414
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy*, *Habit of Mind* dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2019

Yang Membuat Pernyataan



Apriliani



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriliani
Nim : 10536 4894 14
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Februari 2019

Yang Membuat Perjanjian

Apriliani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Cintai apa yang kau Kerjakan dan Kerjakan apa yang kau Cintai”

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, yang telah memberikan banyak hal yang tidak mampu kusebutkansatu-persatu. Saudaraku, yang sudah memberikan dukungan moral maupun moril. Sertasahabatku yang telah membantuku selama proses perjuangan.

Terima kasih untuk semua hal yang telah diberikan kepada penulis dalam mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Apriliani, 2018. *Pengaruh Self Efficacy, Habit of Mind dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I M. Arif Tiro dan Pembimbing II Ilhamuddin.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy*, *Habit of Mind* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika pada Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo yang terdaftar pada tahun 2018/2019 yang kemudian semua populasi dijadikan sampel yang disebut penelitian populasi atau sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan variabel *Self Efficacy* (x_1), *Habit of Mind* (x_2), dan Kemandirian Belajar (x_3) sebagai variabel bebas sedangkan hasil belajar matematika (y) sebagai variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Secara bersamaan terdapat pengaruh *Self Efficacy*, *Habit of Mind* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika pada Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo (2) Secara individu terdapat pengaruh *Self Efficacy*, *Habit of Mind* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika pada Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.

Kata kunci *Self Efficacy*, *Habit of Mind*, Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang begitu besar terutama nikmat kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Salam dan salawat kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW, yang diutus oleh Allah SWT ke permukaan bumi ini sebagai suri tauladan yang patut dicontoh dan menjadi rahmat bagi semesta alam.

Skripsi ini adalah suatu karya tulis ilmiah yang diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan motivasi dari berbagai pihak.

Ucapan terimakasih dan penghargaan khusus yang sebesar-besarnya kepada Prof. Drs. H. M. Arif Tiro, M.Pd., M.Sc., Ph.D dan Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang dengan segala kesediaan, perhatian dan keikhlasan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.

Selain itu, penulis ucapkan pula terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Salimuddin dan Andi Ancing selaku kedua orang tuaku.

2. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Mukhlis, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Syarifuddin Kune, M.Pd., M.Si. Selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan nasehat dan bimbingan pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
6. Dosen serta Staf Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
7. Bapak Drs. Anwar, MM Selaku Kepala MTs. Muhammadiyah Tallo yang telah memberikan izin melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
8. Ibu Irawati Azis, S.Pd. dan ibu Asmawati, S.Pd. selaku guru bidang studi Matematika di MTs. Muhammadiyah Tallo yang senantiasa membimbing penulis selama proses pengambilan data di sekolah.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika angkatan 14 khususnya kelas 2014E tanpa terkecuali terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, bantuan, dan motivasi yang diberikan. Semua perjalanan kita selama mahasiswa tak akan terlupakan.

10. Rekan-rekan mahasiswa P2K SMPN 1 Pajukukang Bantaeng yang senantiasa juga turut serta memberikan semangat dan motivasi.
11. Semua pihak yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terima kasihku atas segala bantuannya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang sifatnya membangun, senantiasa penulis harapkan dari semua pihak sebagai bahan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tiada gading yang tak retak, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak Aamiin.

Nuun waalqalami wama yasturuun.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Prosedur Penelitian	25
D. Variabel dan Desain Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	44

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-Kisi Skala <i>Self Efficacy</i>	29
3.2 Kisi-Kisi Skala <i>Habit Of Mind</i>	30
3.3 Kisi-Kisi Skala Kemandirian Belajar.....	32
4.1 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika	35
4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika	36
4.3 Statistik Deskriptif <i>Self Efficacy</i>	37
4.4 Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i>	37
4.5 Statistik Deskriptif <i>Habit of Mind</i>	38
4.6 Distribusi Frekuensi <i>Habit of Mind</i>	39
4.7 Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar	40
4.8 Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar.....	40
4.9 Hasil Uji Normalitas	42
4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	43
4.11 Pengaruh Setiap Variabel.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Prosedur Penelitian.....	26
3.2 Desain Penelitian.....	27
4.1 Histogram Hasil Belajar Matematika.....	38
4.2 Histogram <i>Self Efficacy</i>	40
4.3 Histogram <i>Habit of Mind</i>	41
4.4 Histogram Kemandirian Belajar	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan anak bangsa. Hal tersebut diperlukan dalam rangka menyongsong datangnya era global yang semakin canggih dan penuh persaingan. Oleh karena itu, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam rangka mewujudkan perubahan kearah kemajuan dan kesejahteraan hidup suatu bangsa sehingga pendidikan tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia.

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengajah atau input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sekolah/Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang kegiatan pendidikannya diselenggarakan secara sengaja, terencana, dan sistematis merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi atau kepribadian anak dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada akhirnya akan memperoleh keterampilan, kecakapan dan pengetahuan yang baru. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dalam suatu pembelajaran akan tercermin dalam hasil belajar.

Namun dalam upaya meraih hasil belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar.

Belum maksimalnya capaian psetasi siswa dalam bidang matematika salah satunya disebabkan oleh pembelajaran di sekolah yang terlalu menekankan pada aspek konten pembelajarannya saja dan kurang memberikan perhatian pada aspek pembentukan karakter siswa. Hal tersebut dapat terlihat melalui laporan hasil belajar siswa di sekolah (rapor) yang sebagian besar mendeskripsikan berapa nilai yang diraih siswa pada tiap mata pelajaran. Padahal tujuan belajar siswa di sekolah bukan hanya sekedar mendapatkan nilai. Kurangnya perhatian terhadap aspek pembentukan sikap atau karakter siswa dianggap berpengaruh terhadap rendahnya prestasi dan keberhasilan siswa dalam belajar matematika. Oleh karena itu pemahaman lebih terhadap aspek pembentukan karakter siswa dianggap mampu memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

Matematika merupakan ilmu yang penting dalam kehidupan kita dan merupakan induk dari segala ilmu. Perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan kebudayaan manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari unsur matematika. Keberhasilan dalam proses belajar matematika tidak hanya ditentukan oleh ketepatan guru dalam menjelaskan saja, kemandirian siswa dalam proses belajarnya juga memiliki peranan yang sangat besar. Salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kemandirian belajar siswa, karena faktor kebiasaan hidup pada keluarga dan masyarakat akan menunjang perkembangan potensi anak.

Kemandirian belajar merupakan salah satu hal penting dalam belajar. Artinya, siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan, dari dalam diri siswa untuk berbuat, bertindak, dan berpikir atas dasar kreatif dan penuh inisiatif, percaya diri, bertanggung jawab, dan bukan semata-mata tekanan dari guru atau pihak lain. Dalam belajar dibutuhkan kemandirian, karena dengan adanya kemandirian dalam proses belajar. Bandura (Hendriana, dkk., 2017) mendefinisikan kemandirian belajar sebagai kemampuan memantau perilaku sendiri dan merupakan kerja keras personalitas manusia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 27 september 2017 di MTs. Muhammadiyah Tallo, kejadian yang terjadi di MTs. Muhammadiyah Tallo dalam pembelajaran matematika banyak siswa yang bersikap acuh tak acuh, peserta didik mudah menyerah, tidak yakin terhadap kemampuannya sendiri dan tidak memiliki semangat dalam belajar matematika. Kebanyakan dari mereka kurang rasa percaya diri untuk belajar matematika tidak suka belajar matematika dengan alasan bahwa belajar matematika itu susah dipahami dan banyak mengalami kendala dalam menyelesaikan soal matematika.

Keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya terkait dengan keberhasilan dalam tugas akademiknya. Siswa yang memiliki keyakinan atau kemampuan diri yang tinggi akan merasa senang ketika mengikuti pelajaran meskipun merasa sulit dan akan lebih berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romi Kurniawan (2011) dengan penelitiannya yang berjudul “pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan

Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rose Ash Sidiqi Marita (2011), siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan masalah dan mencari strategi yang tepat dalam menyelesaikannya. Ada siswa yang mudah menyelesaikannya, ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mencari jawaban. Dalam hal ini tidak hanya dibutuhkan informasi saja, tetapi juga tindakan yang harus di ambil dalam menghadapi masalah tersebut.

Menurunnya kemandirian belajar siswa disebabkan oleh motivasi untuk berprestasi yang rendah. Motivasi siswa untuk berprestasi masih belum terbentuk karena siswa belum tergugah untuk belajar dengan tekun walaupun hanya mengerjakan tugas sehari-hari. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erik Estrada (2013), rendahnya motivasi berprestasi siswa akan membuat mereka tertarik pada hal-hal negatif. Ketika siswa mengikuti pembelajaran di kelas, siswa merasa malas untuk memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Siswa cenderung melakukan kegiatan sendiri, bermain dan tidur saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Self Efficacy, Habit Of Mind* dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan bahwa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya *self efficacy*, *habit of mind* dan kemandirian belajar. Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan masalah bergantung pada pengetahuan yang dimiliki dan kebiasaan berpikir serta harus yakin akan kemampuannya sendiri. Selain itu siswa juga harus memilih strategi dan merancang tujuan dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Maka pertanyaan yang menjadi pusat perhatian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *self efficacy*, *habit of mind* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo?
2. Bagaimana pengaruh *self efficacy*, *habit of mind* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo?
3. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo?
4. Bagaimana pengaruh *habit of mind* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo?
5. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran *self efficacy*, *habit of mind* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy*, *habit of mind* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.
3. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.
4. Untuk mengetahui pengaruh *habit of mind* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.
5. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran matematika.

b. Secara praktis

1) Bagi peserta didik

Untuk menambah pengetahuan dan peserta didik dapat mengetahui *self efficacy*, *habit of mind* dan kemandirian belajarnya dalam proses pembelajaran matematika

2) Bagi guru

Dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam proses pembelajaran agar guru lebih memperhatikan *self efficacy*, *habit of mind* dan kemandirian belajar peserta didiknya sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3) Bagi peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti sebagai calon pendidik mengenai pemahaman *self efficacy*, *habit of mind* dan kemandirian belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. *Self efficacy*

a. Pengertian *self efficacy*

Self efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang ditetapkan, Bandura (Hendriana, dkk., 2017:211). Bandura (Rachmawati, 2012:5) juga menyatakan bahwa *self efficacy* adalah kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya dalam berstrategi dan bertindak dalam usaha meraih keberhasilan.

Baron dan Byrne (Nugrahani 2013:31) mengemukakan bahwa, *self efficacy* merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, dan menghasilkan sesuatu. Di pihak lain, Santrock (Nugrahani 2013:31) menyatakan bahwa, *self efficacy* adalah keyakinan bahwa saya bisa. Seseorang dalam memutuskan perilaku tidak hanya mempertimbangkan informasi dan kemungkinan kerugian atau keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan sejauh mana ia dapat mengatur perilaku tersebut. Ada tiga pertimbangan dalam menentukan tindakan, yaitu (a) harapan akan kemungkinan hasil dari perilaku (*outcome expectancy*), (b) harapan dapat membentuk perilaku secara tepat (*efficacy expectancy*), dan (c) nilai hasil (*outcome value*).

Self efficacy merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh seseorang. Keyakinan diri mendorong seseorang untuk memahami pengalaman tentang kegagalan dan keberhasilan. Pengalaman tersebut akan membuat seseorang mampu mengungkapkan keyakinan dirinya. Keyakinan diri yang berasal dari pengalaman itulah yang akan menjadi acuan dalam menentukan sikap dan perilakunya sendiri.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas peneliti menyimpulkan *self efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap kemampuannya menyusun tindakan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas khusus yang dihadapi.

b. Proses terjadinya *self efficacy*

Self efficacy yang dimiliki seorang individu akan berpengaruh pada tindakan yang melalui beberapa proses. Bandura (Hendriana, dkk., 2017:212), mengemukakan ada empat proses terbentuknya kemampuan diri (*Self efficacy*), yaitu: proses kognitif, proses motivasional, proses afektif dan proses seleksi. Proses kognitif yaitu pola pikir yang mendorong atau menghambat perilaku kognitifnya. Proses motivasional yaitu perilaku yang bertujuan mengevaluasi penampilan pribadinya. Proses afektif yaitu perilaku yang mengendalikan proses berpikir dalam mengatasi ancaman. Proses seleksi yaitu proses kognitif, motivasional afektif yang membantu pembentukan kemampuan diri dan pencapaian tujuan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy*

Self efficacy pada diri seorang individu tidak akan muncul dengan sendirinya, akan tetapi dipengaruhi beberapa faktor. Greenberg dan Baron (Avisti

2013:13) mengklasifikasikan faktor yang mempengaruhi munculnya *self efficacy* menjadi dua, yaitu pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Pengalaman langsung berarti seorang individu mengalami sendiri sebuah peristiwa di masa lalu, seperti mengerjakan tugas atau menyelesaikan masalah yang sama di masa lalu. Sedangkan pengalaman tidak langsung berarti seorang individu mengamati peristiwa yang dialami oleh orang lain dan peristiwa tersebut sama dengan apa yang dihadapinya, seperti melihat orang lain yang sedang mengerjakan tugas atau mengatasi permasalahan yang sama dengan tugas atau permasalahan yang dihadapinya.

Faktor pencapaian prestasi adalah prestasi yang pernah dialami oleh seorang individu, seperti mengalami keberhasilan di masa lalu yang akan berpengaruh pada meningkatnya *self efficacy* yang dimiliki oleh seorang individu. Faktor pengalaman orang lain hampir sama dengan pengalaman tidak langsung yang dikemukakan oleh Greenberg dan Baron (Avisti 2013:14), yaitu seorang individu melihat keberhasilan orang lain yang melakukan aktivitas sama dan memiliki kemampuan yang sebanding, sehingga seorang individu tersebut akan berusaha mendapatkan keberhasilan yang sama. Faktor bujukan lisan yaitu seorang individu mendapat dorongan dari orang lain yang berupa nasehat atau bimbingan sehingga keyakinan dirinya meningkat. Faktor kondisi emosional yaitu seorang individu akan mempunyai *self efficacy* tinggi apabila tidak terlalu sering berada pada situasi tertekan.

d. Aspek-aspek *self efficacy*

Konsep *self efficacy* dalam penelitian ini didasari oleh konsep *self efficacy* dari Albert Bandura. Bandura, (Hendriana, dkk., 2017:212) mengemukakan, aspek *self efficacy* terbagi menjadi tiga, yaitu *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kekuatan keyakinan), dan *generality* (keadaan umum). *Magnitude* atau tingkat kesulitan tugas yaitu pemilihan perilaku oleh individu dalam melakukan tugas tertentu dengan memersepsikan dirinya mampu menyelesaikan tugas tersebut dan menghindari situasi yang dipersepsikan melebihi batas kemampuannya. *Strength* atau kekuatan keyakinan yaitu berkenaan dengan tingkat kekuatan atau kelemahan seorang individu dalam menghadapi kompetensi yang telah dipersepsikannya sendiri. *Generality* atau keadaan umum adalah keadaan di mana seorang individu merasa yakin akan kemampuannya ketika menghadapi masalah dalam situasi tertentu.

2. *Habit of mind*

a. Pengertian *habit of mind*

Habit of mind terdiri dari dua kata yaitu “*habits*” dan “*mind*” yang jika diartikan secara bahasa yaitu “kebiasaan” dan “pikiran atau berpikir”. Dalam penelitian ini *habit of mind* diartikan sebagai ‘kebiasaan pikiran’. *Habit of mind* atau kebiasaan pikiran didefinisikan oleh Arthur. L Costa dan Benna Kallick (Imania Bidari 2016:26) sebagai karakteristik dari apa yang dilakukan oleh orang cerdas ketika mereka dihadapkan dengan permasalahan yang solusinya tidak dapat diketahui dengan mudah. Kemudian menurut Ely Susanti (Imania Bidari 2016:26) kebiasaan pikiran diartikan sebagai pola perilaku cerdas yang memungkinkan tindakan produktif. Menurut Amal berdasarkan kutipan Rose Ash Sidiqi Marita

(Imania Bidari 2016:26), *habit of mind* adalah sekelompok keterampilan, sikap, dan nilai yang memungkinkan orang untuk memunculkan kinerja atau kecerdasan tingkah laku berdasarkan stimulus yang diberikan untuk membimbing siswa menghadapi atau menyelesaikan isu-isu yang ada. Selanjutnya menurut Ely Susanti (Imania Bidari 2016:26), juga mengartikan *habit of mind* sebagai perilaku yang mensinergikan otak ketika melakukan sesuatu, baik otak kanan maupun otak kiri yaitu mensinergikan antara intelektual dan emosional.

Habit of mind merupakan salah satu hasil dalam dunia pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Muhibin Syah (Imania Bidari 2016:27), yang mengungkapkan bahwa siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan kebiasaannya akan tampak berubah. Selanjutnya menurut Burghardt (Imania Bidari 2016:27), kebiasaan belajar timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Oleh karena itu siswa yang belajar di sekolah akan memiliki kebiasaan tertentu sebagai hasil dari proses pembelajarannya di sekolah. Salah satu jenis kebiasaan yang dimiliki atau telah terbentuk dalam diri siswa adalah kebiasaan pikiran atau *habits of mind*.

Habit of mind mengisyaratkan bahwa perilaku membutuhkan suatu kedisiplinan pikiran yang dilatih sedemikian rupa, sehingga menjadi kebiasaan untuk terus berusaha melakukan tindakan yang lebih bijak dan cerdas. Hal ini dapat dipahami karena segala bentuk tindakan yang dilakukan oleh seorang individu merupakan konsekuensi dari kebiasaan pikirannya. Ketika menghadapi masalah, siswa cenderung membentuk pola perilaku intelektual tertentu yang

dapat mendorong kesuksesan individu dalam menyelesaikan masalah tersebut. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Aristotle yang mengungkapkan bahwa kesuksesan individu sangat ditentukan oleh kebiasaan-kebiasaan yang dilakukannya. Oleh karena itu *habit of mind* yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi kesuksesannya, salah satunya adalah kesuksesannya dalam belajar matematika di sekolah.

b. Indikator *Habit Of Mind*

Sebuah kebiasaan pikiran atau *habit of mind* merupakan gabungan dari berbagai macam aspek yaitu keterampilan, sikap, pertanda, pengalaman masa lalu dan kecenderungan seseorang. Seseorang akan mengutamakan perilaku cerdas dibandingkan hal lainnya ketika menghadapi suatu masalah dan menentukan pola mana yang sebaiknya digunakan sehingga pas dan sesuai pada situasi tersebut. Menurut pendapat Marzano (Imania Bidari 2016:29), *habit of mind* menjadi dikategorikan menjadi 3 kelompok yaitu: *self regulation*, *critical thinking* dan *creative thinking*. *Self regulation* meliputi: (a) menyadari pemikirannya sendiri, (b) membuat rencana secara efektif, (c) menyadari dan menggunakan sumber-sumber informasi yang diperlukan, (d) sensitif terhadap umpan balik, dan (e) mengevaluasi keefektifan tindakan. *Critical thinking* meliputi: (a) akurat dan mencari akurasi, (b) jelas dan mencari kejelasan, (c) bersifat terbuka, (d) menahan diri dari sifat impulsif, (e) mampu menempatkan diri ketika ada jaminan, (f) bersifat sensitif dan tahu kemampuan temannya. *Creative thinking* meliputi: (a) dapat melibatkan diri dalam tugas meski jawaban dan solusinya tidak segera nampak, (b) melakukan usaha semaksimal kemampuan dan pengetahuannya, (c)

membuat, menggunakan, memperbaiki standar evaluasi yang dibuatnya sendiri, (d) menghasilkan cara baru melihat situasi yang berbeda dari cara biasa yang berlaku pada umumnya.

3. Kemandirian belajar

a. Pengertian kemandirian belajar

Kemandirian belajar berhubungan dengan istilah lain diantaranya *self regulated learning, self regulated thinking, self directed learning, self efficacy* dan *self esteem*. Schunk dan Zimmerman (Hendriana, dkk., 2017:228) mendefinisikan kemandirian belajar sebagai proses belajar yang terjadi karena pengaruh dari pemikiran, perasaan, strategi, dan perilaku sendiri yang berorientasi pada pencapaian tujuan. Schunk dan Zimmermn (Hendriana, dkk., 2017:228) terdapat tiga fase utama dalam siklus kemandirian belajar yaitu: merancang belajar, memantau kemajuan belajar selama menerapkan rancangan, dan mengevaluasi hasil belajar secara lengkap. Selanjutnya, Schunk dan Zimmerman (Hendriana, dkk., 2017:228) merinci kegiatan yang berlangsung pada tiap fase sebagai berikut: a) Merancang belajar, b) Memantau kegiatan belajar, c) Mengevaluasi, d) Merefleksi. Kemudian Zimmerman mengemukakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar, yaitu: a) Faktor pribadi, b) Faktor perilaku, c) Faktor lingkungan. Serupa dengan Schunk dan Zimmerman, Butler (Hendriana, dkk., 2017:228) mengemukakan bahwa kemandirian belajar merupakan siklus kegiatan kognitif yang rekorsif (berulang-ulang) yang memuat kegiatan: menganalisis tugas, memilih, mengadopsi, atau menemukan pendekatan strategi untuk mencapai tujuan tugas, dan memantau hasil dari strategi yang telah

dilaksanakan. Proses perkembangan kemandirian yang sangat krusial dan penting terjadi pada masa remaja. Seorang remaja akan menjadi individu yang utuh apabila sudah mampu terlepas dari pengaruh dan ketergantungan terhadap orang lain.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu yang di dalamnya terdapat perubahan tingkah laku dan bertambahnya pengetahuan. Dengan belajar, berarti seseorang individu akan terus meningkatkan pengetahuan serta wawasan yang luas karena manusia tidak akan pernah terlepas dari permasalahan yang setiap saat harus dipelajari.

Tahar (Prayuda 2014:5) menyatakan, Kemandirian belajar adalah kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi hasil belajar. Kemandirian belajar sangat perlu dimiliki oleh setiap siswa karena menurut teori konstruktivisme, dalam proses pembelajaran di sekolah, guru tidak bisa memberikan pengetahuan peserta didik begitu saja. Peserta didiklah yang harus membangun sendiri pengetahuannya. Misalnya dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menemukan sendiri informasi dan mengaplikasikannya atau dengan pembelajaran yang mengupayakan pembelajaran siswa memiliki kesadaran untuk menggunakan strateginya sendiri dalam belajar.

Kemandirian belajar pada siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya. Selain itu, dalam mengembangkan kemampuan belajar dan kemauan sendiri, sikap-sikap tersebut

perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar.

Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai metode belajar dan juga karakteristik dari siswa itu sendiri. Kemandirian belajar dapat dikatakan sebagai tujuan yang berarti setelah siswa mengikuti suatu pembelajaran tertentu, siswa akan menjadi siswa yang mandiri. Kemandirian belajar juga dapat dikatakan sebagai proses yang berarti bahwa siswa mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu tanpa terlalu tergantung pada guru atau tutor.

b. Aspek-aspek kemandirian belajar

Menurut Steinberg (Murini 2016:31) bahwa kemandirian belajar ada tiga aspek pokok yaitu:

- a. Kemandirian emosi yang dapat dilihat dalam hal menahan diri untuk selalu meminta bantuan orang lain pada saat mengalami keterpurukan seperti (kegagalan, kesedihan, kekecewaan, dan kekhawatiran) dan memiliki energi hebat untuk selalu melepaskan diri dari ketergantungan kepada orang lain.
- b. Kemandirian bertindak dapat ditandai dengan adanya kemampuan dalam membuat keputusan sendiri dan dapat mengetahui dengan pasti kapan sebaiknya saat meminta pertimbangan orang lain, kemampuan mempertimbangkan berbagai alternatif dari tindakannya berdasarkan penilaian sendiri, kemampuan mengetahui kapan dan bagaimana harus bersikap seperti hal terhadap (pengaruh, tawaran, bantuan, nasihat dan

dapat menangkap dari maksud-maksud tersebut di atas yang telah disampaikan oleh orang lain), dan kemampuan membuat keputusan yang bebas tentang bagaimana harus bertindak.

- c. Kemandirian berpikir dapat ditandai dengan adanya cara berpikir semakin abstrak, mempunyai keyakinan-keyakinan yang dimiliki berbasis ideologi, dan mempunyai keyakinan-keyakinan semakin mendasar pada nilai-nilai mereka sendiri bukan hanya pula nilai yang ditanamkan oleh figur/orangtua.

c. Karakteristik individu yang memiliki kemandirian belajar

Seorang siswa yang memiliki sikap kemandirian belajar tentu berbeda dengan siswa yang tidak memiliki kemandirian belajar. Untuk memberikan gambaran mengenai individu yang memiliki kemandirian belajar, kita perlu memahami karakteristik individu yang memiliki kemandirian belajar berdasarkan aspek-aspek kemandirian yang telah diuraikan di atas. Karakteristik kemandirian belajar siswa menggambarkan keadaan personal individu yang tinggi dan memuat proses metakognitif di mana individu secara sadar merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi belajarnya sendiri secara cermat. Kebiasaan kegiatan belajar seperti di atas secara kumulatif akan menumbuhkan disposisi belajar atau keinginan yang kuat dalam belajar pada individu yang bersangkutan. Pada perkembangan selanjutnya, pemilihan disposisi belajar yang tinggi pada individu, akan membentuk individu yang tangguh, ulet, bertanggung jawab, memiliki motif berprestasi yang tinggi, serta membantu individu mencapai hasil terbaiknya

Berdasarkan penjelasan tentang karakteristik individu yang memiliki kemandirian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa karakteristik siswa yang memiliki kemandirian belajar yaitu siswa memiliki kebebasan dalam bertindak, kemampuan untuk menemukan akar masalah, memiliki inisiatif yang tinggi, memiliki kepercayaan diri yang kuat, memiliki rasa tanggung jawab, tidak tergantung pada orang lain, memiliki etos kerja yang tinggi, disiplin, berani mengambil resiko serta memiliki minat untuk belajar dan kecenderungan untuk memenuhi target-target yang telah ditentukan sebagai tujuan dari kegiatan belajarnya.

d. Indikator kemandirian belajar

Menurut penelitian Eko & Kharisudin (Febriastuti 2013:24), menyebutkan beberapa indikator kemandirian belajar diantaranya (1) percaya diri, (2) tidak menyandarkan diri pada orang lain, (3) mau berbuat sendiri, (4) bertanggung jawab, (5) ingin berprestasi tinggi, (6) menggunakan pertimbangan rasional dalam memberikan penilaian, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah, serta menginginkan rasa bebas, dan (7) selalu mempunyai gagasan baru.

Menurut Danuari (Febriastuti 2013:24), indikator kemandirian belajar adalah adanya tendensi untuk berperilaku bebas dalam berinisiatif atau bersikap atau berpendapat, adanya tendensi percaya diri, adanya sifat original (keaslian) yaitu bukan sekedar meniru orang lain, tidak mengharapkan pengarahan orang lain, dan adanya tendensi untuk mencoba sendiri.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada sebuah perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar Dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.

Winkel (Purwanto, 2016:45) menyatakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Soedijarto (Purwanto, 2016:46) mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditentukan.

Gronlund (Purwanto, 2016:45) menyatakan hasil belajar merefleksikan tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan baru yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor diperoleh setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar atau hasil dari interaksi.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Erik Estrada (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy* Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Smk Negeri 3 Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan desain *Ex Post Facto* dan ditetapkan dengan menggunakan teknik sampling *nonprobability* dengan metode sample jenuh. dan analisis yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif untuk pemaparan deskriptifnya dan analisis regresi untuk pengujian hipotesisnya. Hasil penelitian ini diketahui ada pengaruh antara *self efficacy* dan motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa kelas XII TITL SMK N 3 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($117,007 > 3,07$) dan probabilitas (*significance*) lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 5% atau $0\% < 5\%$.

Penelitian Rose Ash Sidiqi Marita yang berjudul “Profil *Habits of mind* siswa SMA kelas XI pada Pembelajaran Biologi Menggunakan Metode Praktikum dan Diskusi”. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa profil *habit of mind* siswa secara keseluruhan masih rendah. Sedangkan untuk *habit of mind* tiap karakteristik yang tergolong tinggi yaitu pada kategori *thinking interdependently* 95%, *thinking with communication with clarity and precesion* 62 %, sedangkan untuk kategori lainnya masih dibawah 50% masih rendahnya hasil tersebut

dipengaruhi oleh efektif-tidaknya pembelajaran dikelas, kemampuan guru dalam menggali *habit of mind* siswa.

Romi Kurniawan (2011) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy* Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan desain *Ex Post Facto* dan analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi. Sampel sebanyak 96 mahasiswa diambil dengan teknik cluster random sampling. Hasil penelitian ini diketahui pengaruh positif dan signifikan *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar terhadap kemandirian belajar. Hal ini ditunjukkan dengan harga t hitung sebesar 0,733 dan $R^2(1,2)$ sebesar 0,538 serta ditemukan F hitung sebesar 49,446 dan $F_{tabel}(2/87)$ pada taraf signifikan 5% sebesar 3,09; harga koefisien untuk X_1 adalah 0,331 dan X_2 sebesar 0,403.

C. Kerangka pikir

Kajian teori yang telah diutarakan, bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan individu dalam melakukan tindakan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Siswa yang memiliki *self efficacy* cenderung tidak akan bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas, karena *self efficacy* memiliki peran yang penting dalam perubahan tingkah laku atau pola belajar dalam diri siswa khususnya untuk membangun karakter kemandirian siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan memiliki tingkah laku yang baik

dalam belajar, mampu menyelesaikan tugas dan masalah yang dihadapi dengan penuh keyakinan tanpa bergantung pada orang lain. Sebaliknya, jika siswa memiliki *self efficacy* yang rendah akan memiliki tingkah laku yang buruk dalam belajar, merasa ragu untuk mampu menyelesaikan tugas dan masalah belajarnya, serta akan terus bergantung dengan orang lain. Siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi dimungkinkan akan memiliki kemandirian belajar yang tinggi. Sedangkan siswa yang dengan *self efficacy* rendah dimungkinkan akan memiliki kemandirian belajar yang rendah.

Kebiasaan merupakan sikap atau perilaku yang melekat pada diri seseorang yang terbentuk melalui proses yang panjang. Selain itu kesuksesan individu sangat ditentukan oleh kebiasaan-kebiasaan yang dilakukannya. Ketika seseorang dihadapkan pada sebuah masalah ia akan menyelesaikan masalah tersebut sesuai dengan kecenderungan pola pikir dan perilaku yang ia miliki, respon dan tanggapan seseorang dalam menyelesaikan masalah akan berbedabeda satu sama lainnya. Hal tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kebiasaan yang mereka miliki, yaitu kebiasaan pikiran atau *habit of mind*. Oleh karena itu keberhasilan siswa dalam belajar matematika disekolah juga dipengaruhi oleh kebiasaan pikirannya atau *habit of mind* yang dimilikinya.

Generalisasi merupakan hal fundamental dalam matematika, artinya hampir semua pokok bahasan dalam matematika berkaitan dengan proses generalisasi. Oleh karena itu pemahaman dan penguasaan terhadap kemampuan generalisasi akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam menguasai dan memahami pelajaran matematika. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini peneliti

berusaha mengidentifikasi pengaruh *habit of mind* yang dimiliki siswa terhadap kemampuan generalisasi matematis siswa.

Self efficacy yang tinggi akan mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Jika seorang siswa memiliki *self efficacy* yang tinggi maka akan berpengaruh pada kemandirian belajar yang tinggi. Kaitannya dengan kemandirian belajar, siswa yang memiliki *self efficacy* dimungkinkan akan memiliki kemandirian belajar yang tinggi, sedangkan siswa yang memiliki *self efficacy* rendah dimungkinkan akan memiliki kemandirian belajar yang rendah.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. *Self efficacy*, *habit of mind* dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.
2. Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.
3. Terdapat pengaruh *habit of mind* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.
4. Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* digunakan karena pada penelitian ini, peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala dan fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua subyek atau obyek sasaran penelitian. Populasi dapat dipilah atas dua kategori, yakni populasi terhingga (*finite population*) dan populasi tak terhingga (*infinite population*). Populasi terhingga adalah populasi yang jumlah anggotanya terbatas dan dapat ditentukan atau diketahui jumlahnya. Sedangkan populasi tak terhingga adalah populasi yang jumlahnya tidak dapat ditentukan dan diketahui secara pasti.

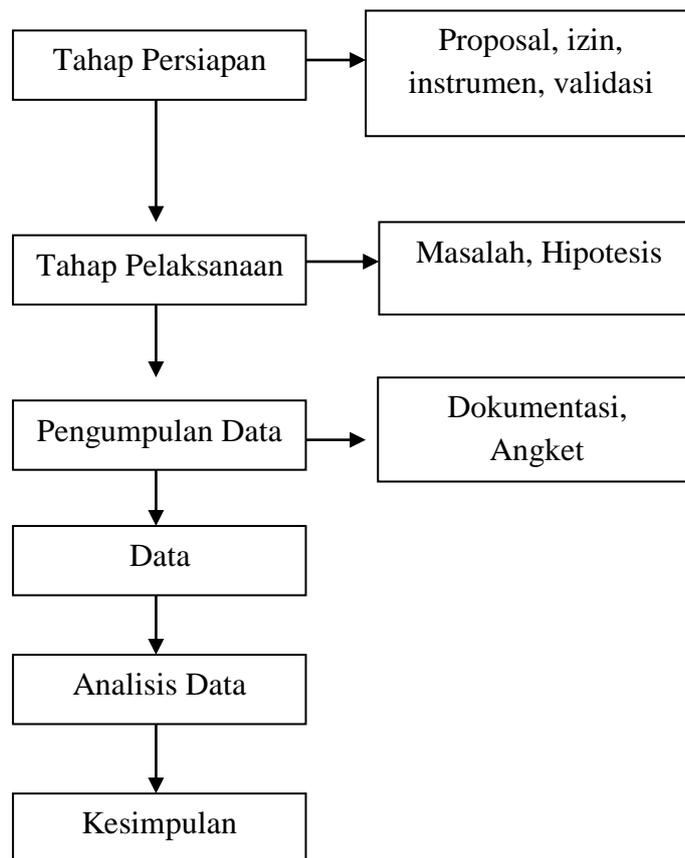
Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi terhingga, dimana populasinya yaitu semua siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah tallo.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (sensus). Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampelnya berjumlah 98 orang dari 3 kelas yaitu kelas VIII 1, kelas VIII 2 dan kelas VIII 3.

C. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat di gambar 3.1 dimana diawali dengan tahap persiapan. Dalam tahap ini yakni pembuatan proposal, perizinan di sekolah, penyusunan Instrumen dan validasi Instrument. Kemudian lanjut dengan tahap pelaksanaan yakni pengumpulan data melalui Dokumentasi dan Angket. Setelah tahap pelaksanaan akan didapatkan data dan selanjutnya dilakukan analisis data dan setelah itu didapatkan temuan dan didapatkan kesimpulan dalam penelitian.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

D. Variabel dan Desain penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, maka diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. *Self efficacy* (variabel X_1)

Self efficacy dalam penelitian ini adalah pandangan seseorang terhadap kemampuan dirinya. Adapun indikator kemampuan diri yaitu: (a) bagaimana siswa dapat mengatasi kesulitan belajarnya; (b) seberapa tinggi keyakinan siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya; (c)

menunjukkan apakah keyakinan kemampuan diri akan berlangsung dalam domai tertentu atau berlaku dalam berbagai macam aktivitas dan situasi.

2. *Habit of mind* (variabel X_2)

Habit of mind dalam penelitian ini adalah kebiaaan berpikir matematis yang tangguh, ulet, dan bersedia berinteraksi dengan orang lain.

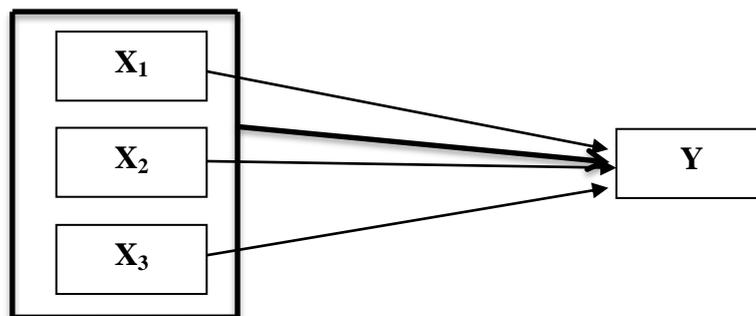
3. Kemandirian belajar (variabel X_3)

Kemandirian belajar yang dimaksud adalah kemampuan memantau perilaku sendiri dan merupakan kerja personalitas manusia.

4. Hasil belajar (variabel Y)

Hasil belajar yang dimaksud adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Adapun desain penelitian yang digunakan tertera pada gambar 3.2 sebagai berikut.



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 = *self efficacy*

X_2 = *habit of mind*

X_3 = Kemandirian Belajar

Y = Hasil Belajar

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuisioner atau angket dan dokumentasi hasil belajar matematika. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

a. Angket *Self efficacy*

Angket *selfefficacy* menggunakan skala likert dengan diikuti empat pilihan jawaban yang menunjukkan tingkatan. Empat pilihan jawaban tersebut adalah selalu/sangat setuju, sering/setuju, kadang-kadang/kurang setuju, dan tidak pernah/tidak setuju. Jawaban selalu/sangat setuju diberikan skor empat (4), sering/setuju diberikan skor tiga (3), kadang-kadang/kurang setuju diberikan skor dua (2) dan jawaban tidak pernah/tidak setuju diberikan skor satu (1). Untuk pernyataan negatif diberi nilai sebaliknya, jawaban selalu/sangat setuju diberikan skor empat (1), sering/setuju diberikan skor tiga (2), kadang-kadang/kurang setuju diberikan skor dua (3) dan jawaban tidak pernah/tidak setuju diberikan skor satu (4).

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Skala *Self Efficacy*

Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1. Tingkat kesulitan tugas (<i>level</i>)	a. Merasa mampu menyelesaikan tugas yang sulit	10, 16	
	b. Memiliki cukup pengalaman sukses menyelesaikan tugas	19	
	c. Berpikir tenang, jernih dan terarah saat menghadapi kesulitan tugas yang diberikan	3, 4	
2. Derajat kemantapan, keyakinan atau pengharapan (<i>strenght</i>)	a. mampu menyelesaikan tugas dengan baik	2	14
	b. bertanggung jawab terhadap tugas	13, 18	
	c. tidak gampang putus asa dalam menyelesaikan tugas	5, 11	
	d. sering menanyakan hal-hal yang tidak dipahami	6	
3. luas bidang perilaku (<i>generality</i>)	a. memiliki kemantapan terhadap keyakinan akan kemampuannya	1, 12	
	b. memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengerjakan tugas	8, 20	
	c. sadar terhadap potensi diri	17	9
	d. memiliki motivasi yang kuat	7, 15	

b. Angket *habit of mind*

Angket *habit of mind* menggunakan skala likert dengan diikuti empat pilihan jawaban yang menunjukkan tingkatan. Empat pilihan jawaban tersebut adalah selalu/sangat setuju, sering/setuju, kadang-kadang/kurang setuju, dan tidak pernah/tidak setuju. Jawaban selalu/sangat setuju diberikan skor empat (4),

sering/setuju diberikan skor tiga (3), kadang-kadang/kurang setuju diberikan skor dua (2) dan jawaban tidak pernah/tidak setuju diberikan skor satu (1). Untuk pernyataan negatif diberi nilai sebaliknya, jawaban selalu/sangat setuju diberikan skor empat (1), sering/setuju diberikan skor tiga (2), kadang-kadang/kurang setuju diberikan skor dua (3) dan jawaban tidak pernah/tidak setuju diberikan skor satu (4).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Skala *Habit Of Mind*

Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1. Regulasi diri (<i>self regulation</i>)	a. Menyadari pemikirannya sendiri	1	7
	b. Membuat rencana secara efektif	12	6
	c. Menyadari dan menggunakan sumber-sumber informasi yang diperlukan	5	13
	d. Sensitif terhadap umpan balik	3	22
	e. Mengevaluasi keefektifan tindakan	15, 16	20
2. Berfikir kritis (<i>critical thinking</i>)	a. Akurat dan mencari akurasi	11	
	b. Jelas dan mencari kejelasan	10	
	c. Bersifat terbuka	2	9
	d. Menahan diri dari sifat implusi	8	14
	e. Mampu menempatkan diri ketika ada jaminan	24	
	f. Bersifat sensitif dan tahu kemampuan pengetahuan temannya	17	
3. Berfikir kreatif (<i>creative thinking</i>)	a. Dapat melibatkan diri dalam tugas meski jawaban dan solusinya tidak segera nampak	21	
	b. Melakukan usaha memaksimalkan kemampuan dan pengetahuannya	4, 23,	
	c. Menghasilkan cara baru melihat situasi yang berbeda dari cara biasa yang berlaku pada umumnya	18 25, 19	

c. Angket Kemandirian Belajar

Angket kemandirian belajar menggunakan skala likert dengan diikuti empat pilihan jawaban yang menunjukkan tingkatan. Empat pilihan jawaban tersebut adalah selalu/sangat setuju, sering/setuju, kadang-kadang/kurang setuju, dan tidak pernah/tidak setuju. Jawaban selalu/sangat setuju diberikan skor empat (4), sering/setuju diberikan skor tiga (3), kadang-kadang/kurang setuju diberikan skor dua (2) dan jawaban tidak pernah/tidak setuju diberikan skor satu (1). Untuk pernyataan negatif diberi nilai sebaliknya, jawaban selalu/sangat setuju diberikan skor empat (1), sering/setuju diberikan skor tiga (2), kadang-kadang/kurang setuju diberikan skor dua (3) dan jawaban tidak pernah/tidak setuju diberikan skor satu (4).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Skala Kemandirian Belajar

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1. Bertanggung jawab	a. Siswa menepati jam belajar	18	19
	b. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	14	
	c. Siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh	20	
2. Percaya diri	a. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri	8	15
	b. Siswa percaya pada kemampuannya sendiri		9, 12
3. Mengontrol diri	a. Siswa berusaha meningkatkan prestasi belajar matematika	4, 13	
	b. Siswa dapat menerima saran dan kritik terhadap pekerjaannya		5
	c. Siswa meneliti pekerjaannya setelah selesai dikerjakan		7
4. Motivasi	a. Siswa bersemangat saat mempresentasikan hasil pekerjaannya		6
	b. Siswa mempunyai semangat dalam belajar	10, 17	
	c. Siswa antusias saat mengikuti pelajaran		16
5. Tidak bertanggung jawab pada orang lain	a. Siswa belajar dengan caranya sendiri	1, 3	
	b. Siswa mengerjakan soal latihan tanpa harus menunggu temannya mengerjakan		11
	c. Siswa belajar atas kemauan sendiri	2	

Sedangkan dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen berbentuk tulisan dengan menggunakan data nilai ulangan harian matematika peserta didik. Dokumen hasil belajar ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan komputer program *SPSS*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis statistika deskriptif dan teknik statistika inferensial.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif, peneliti menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif adalah suatu metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Sugiyono (2014) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.

Adapun Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, histogram, perhitungan modus, median, mean, desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentil.

2. Uji Prasyarat

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Melalui uji ini, sebuah hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3. Analisis Inferensial

Uji analisisregresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas/independen terhadap variabel terikat Secara bersamaan.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan deskripsi tentang karakteristik distribusi nilai hasil ulangan dari masing-masing kelas penelitian dan sekaligus jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini.

a. Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil belajar matematika siswa dikumpulkan melalui data dokumentasi guru mata pelajaran matematika MTs. Muhammadiyah Tallo. Hasil analisis deskriptif yang berhubungan dengan skor variabel hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika

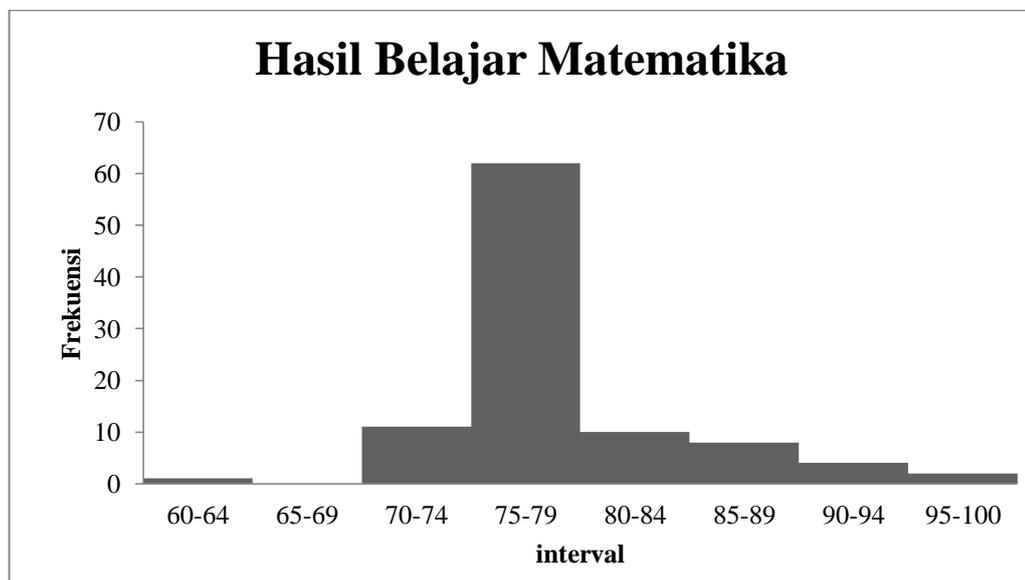
Statistik	Nilai Statistik
Mean	76,80
Standar Deviasi	5,97
Variansi	35,66
Minimum	60,00
Maksimum	100,00

Adapun hasil distribusi frekuensi hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	60-64	1	1
2	65-69	0	0
3	70-74	11	11
4	75-79	62	63
5	80-84	10	10
6	85-89	8	8
7	90-94	4	4
8	95-100	2	2
Jumlah		98	100

Apabila tabel diatas di tampilkan dalam bentuk histogram, maka distribusi hasil belajar matematika siswa akan nampak seperti berikut ini:



Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan gambar 4.1 diperoleh gambaran bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo lebih dominan berada pada interval 75-79 yaitu sebesar 63%.

b. *Self Efficacy*

Kemampuan diri siswa MTs. Muhammadiyah Tallo, dikumpulkan melalui angket *Self Efficacy*. Hasil analisis deskriptif yang berhubungan dengan skor variabel hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif *Self Efficacy*

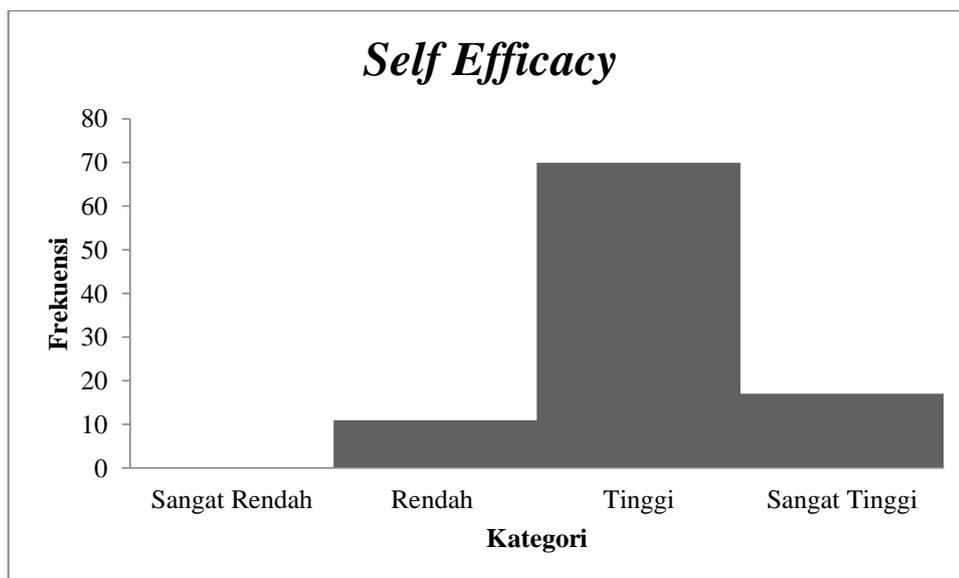
Statistik	Nilai Statistik
Mean	59,89
Standar Deviasi	8,69
Variansi	75,60
Minimum	38,00
Maksimum	78,00

Adapun hasil distribusi *Self Efficacy* siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 dan berikut ini.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi *Self Efficacy*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$20 \leq SE < 30$	Sangat Rendah	0	0
2	$30 \leq SE < 50$	Rendah	11	11
3	$50 \leq SE < 70$	Tinggi	70	71
4	$70 \leq SE < 80$	Sangat Tinggi	17	17
Jumlah			98	100

Apabila tabel diatas di tampilkan dalam bentuk histogram, maka distribusi *self efficacy* akan nampak seperti berikut ini:



Gambar 4.2 Histogram Self Efficacy

Berdasarkan gambar 4.2 diperoleh gambaran bahwa *self efficacy* siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo lebih dominan berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 71% dibandingkan dengan kategori yang lainnya yaitu berkategori rendah sebesar 11%, berkategori sangat tinggi 17% dan yang berkategori sangat rendah sebesar 0%.

c. Habit of Mind

Kebiasaan berpikir siswa MTs. Muhammadiyah Tallo dikumpulkan melalui angket *Habit of Mind*. Hasil analisis deskriptif yang berhubungan dengan skor variabel hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

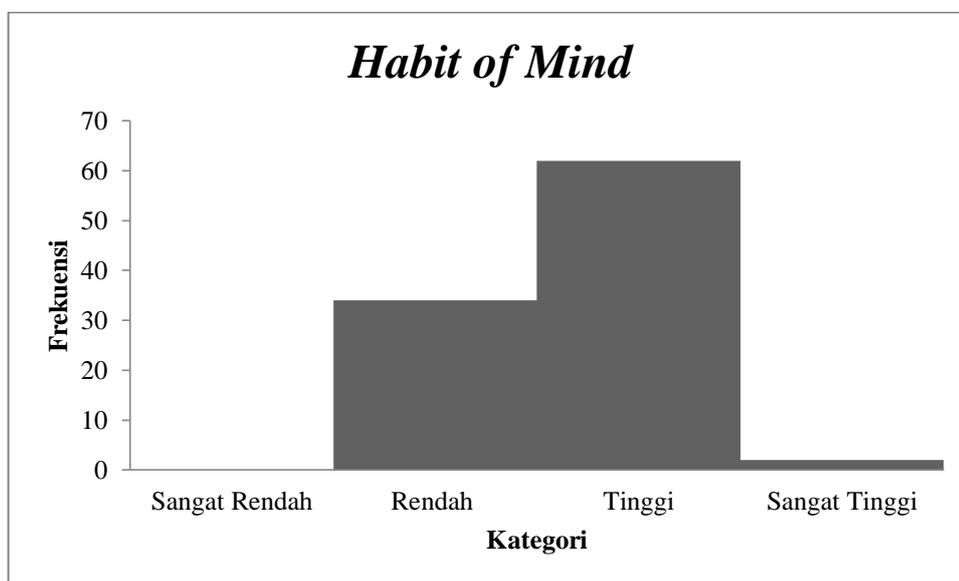
Statistik	Nilai Statistik
Mean	66,49
Standar Deviasi	9,25
Variansi	85,73
Minimum	50,00
Maksimum	89,00

Adapun hasil distribusi frekuensi *habit of mind* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6DistribusiFrekuensi*Habit of Mind*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$25 \leq HM < 37,5$	Sangat Rendah	0	0
2	$37,5 \leq HM < 62,5$	Rendah	34	34
3	$62,5 \leq HM < 87,5$	Tinggi	62	63
4	$87,5 \leq HM < 100$	Sangat Tinggi	2	2
Jumlah			98	100

Apabila tabel diatas di tampilkan dalam bentuk histogram, maka distribusi *habit of mind* akan nampak seperti berikut ini:



Gambar 4.3 Histogram*Habit of Mind*

Berdasarkan gambar 4.3 diperoleh gambaran bahwa *habit of mind* siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo lebih dominan berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 63% dibandingkan dengan kategori yang lainnya yaitu berkategori rendah sebesar 34%, berkategori sangat tinggi 2% dan yang berkategori sangat rendah sebesar 0%.

d. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar siswa MTs. Muhammadiyah Tallo dikumpulkan melalui angket kemandirian belajar. Hasil analisis deskriptif yang berhubungan dengan skor variabel hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar

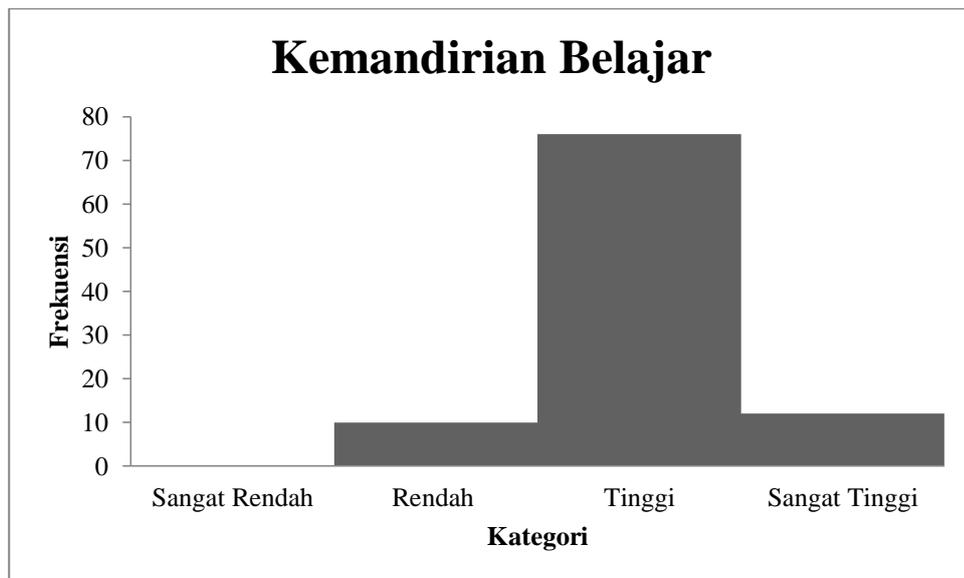
Statistik	Nilai Statistik
Mean	61,49
Standar Deviasi	8,00
Variansi	64,14
Minimum	40,00
Maksimum	78,00

Adapun hasil distribusi frekuensi kemandirian belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$20 \leq KB < 30$	Sangat Rendah	0	0
2	$30 \leq KB < 50$	Rendah	10	10
3	$50 \leq KB < 70$	Tinggi	76	77
4	$70 \leq KB < 80$	Sangat Tinggi	12	12
Jumlah			98	100

Apabila tabel diatas di tampilkan dalam bentuk histogram, maka distribusi kemandirian belajar akan nampak seperti berikut ini:



Gambar 4.4 Histogram Kemandirian Belajar

Berdasarkan gambar 4.4 diperoleh gambaran bahwa kemandirian belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo lebih dominan berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 77% dibandingkan dengan kategori yang lainnya yaitu berkategori rendah sebesar 10%, berkategori sangat tinggi 12% dan yang berkategori sangat rendah sebesar 0%.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Kriteria pengujian normalitas dari masing-masing variabel dilihat dari nilai L_{hitung} , jika nilai L_{hitung} yang di peroleh kurang dari L_{tabel} maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau $P\ value > 0,05$.

Jika nilai L_{hitung} yang diperoleh lebih dari atau sama dengan L_{tabel} maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal atau $P\ value \leq 0,05$.

Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^a	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,03485939
Most Extreme Differences	Absolute	0,064
	Positive	0,064
	Negative	-0,052
Kolmogorov-Smirnov Z		0,633
Asymp. P value. (2-tailed)		0,818
a. Test distribution is Normal.		

Hasil analisis menunjukkan bahwa $P\text{value} = 0,818$ yang artinya $0,818 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

3. Analisis Inferensial

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka selanjutnya dilakukan analisis inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas/independen terhadap variabel terikat.

a. Uji Regresi Linear Berganda

Dengan menggunakan bantuan analisis regresi linear berganda maka kita bias mengetahui ada tidaknya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.

Untuk melihat apakah *self efficacy*, *habits of mind* dan kemandirian belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dapat kita lihat

pada *P value*. apabila *P value* $\geq 0,05$, artinya secara bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan apabila nilai *P value* $< 0,05$, Artinya secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	<i>P value</i>
1	Regression	1880,750	3	626,917	37,317	<0,001 ^a
	Residual	1579,169	94	16,800		
	Total	3459,918	97			

a. Predictors: (Constant), kemandirian Belajar, Habit of Mind, Self Efficacy
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel di atas diketahui *P value* $< 0,001$ sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama terdapat pengaruh *self efficacy*, *habits of mind* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

Setelah diketahui bahwa ketiga variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat maka kita akan melihat hasil analisis regresi linear berganda yang memperlihatkan hasil dari pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria H_0 diterima apabila *P value* $\geq 0,05$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, dan H_0 ditolak apabila *P value* $< 0,05$, artinya berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11 Pengaruh Setiap Variabel

		Coefficients ^a			T	P value
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,329	3,878		9,625	<0,001
	Self Efficacy	0,025	0,058	0,036	0,429	0,669
	Habit of Mind	0,325	0,052	0,505	6,232	<0,001
	kemandirian Belajar	0,266	0,059	0,356	4,475	<0,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Data diatas menunjukkan nilai P value *Self efficacy* 0,669 yang artinya lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Nilai P value *Habits of mind* dan kemandirian belajar adalah <0,001 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga *habits of mind* dan kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa secara individual dua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dan satu variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh *self efficacy*, *habits of mind* dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh *self efficacy*, *habits of mind* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.

Melalui analisis regresi linear berganda diperoleh nilai *P value* < 0,001 yang artinya kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh *self efficacy*, *habits of mind* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo, dimana ketiga variabel ini memiliki sumbangsi pengaruh terhadap hasil belajar matematika.

2. Pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.

Melalui analisis regresi linear berganda diperoleh nilai *P value* 0,669 dimana nilai ini lebih dari 0,05 yang memiliki makna bahwa secara individual *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo, artinya semakin tinggi *self efficacy* akan semakin meningkat hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah *self efficacy* akan semakin menurun hasil belajar siswa dengan tetap memperhatikan variabel *habits of mind* dan kemandirian belajar. Hal ini sejalan dengan Bandura (Sugmawati, 2018:21) yang mengklasifikasikan *self efficacy* kedalam 2 bentuk, yaitu:

1. *Self efficacy* yang tinggi

Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi diantaranya memiliki ciri-ciri seperti mampu menangani masalah yang mereka hadapi secara efektif, yakin terhadap kesuksesan dalam menghadapi masalah atau rintangan, memandang sebuah masalah sebagai suatu tantangan yang

harus dihadapi bukan untuk dihindari, gigih dalam menyelesaikan masalah, percaya pada kemampuan yang dimilikinya, dan cepat bangkit dari kegagalan.

2. *Self efficacy* yang rendah

Individu yang memiliki *self efficacy* yang rendah diantaranya memiliki ciri-ciri seperti lamban dalam membenahi atau mendapatkan kembali *self efficacy*nya ketika menghadapi kegagalan, tidak yakin bisa menghadapi masalah, menghindari masalah yang sulit, mengurangi usaha dan cepat menyerah ketika menghadapi masalah, ragu pada kemampuan diri yang dimilikinya, serta aspirasi dan lemah untuk berkomitmen pada tugas.

3. Pengaruh *habits of mind* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.

Melalui analisis regresi linear berganda diperoleh nilai $P \text{ value} < 0,001$ dimana nilai ini kurang dari 0,05 artinya secara individual *habits of mind* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo, dengan tetap memperhatikan variabel *self efficacy* dan kemandirian belajar.

4. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.

Melalui analisis regresi linear berganda diperoleh nilai $P \text{ value} < 0,001$ dimana nilai ini kurang dari 0,05 artinya secara individual kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs.

Muhammadiyah Tallo, dengan tetap memperhatikan variabel *self efficacy* dan *habits of mind*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self efficacy*, *habits of mind* dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo dengan nilai *P value* $<0,001$ dimana nilai ini kurang dari 0,05.
2. *Self efficacy* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo dengan nilai *P value* 0,669 yang artinya lebih dari 0,05.
3. *Habits of mind* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo dengan nilai *P value* $<0,001$ yang artinya kurang dari 0,05.
4. Kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo dengan nilai *P value* $<0,001$ yang artinya kurang dari 0,05.

B. SARAN

Sesuai dengan apa yang diperoleh dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan untuk lebih memperhatikan *self efficacy* siswa karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebaiknya guru lebih meningkatkan perhatian terhadap kemampuan siswanya dalam proses belajar mengajar utamanya pada pembelajaran matematika.
2. Kepada guru dan pihak sekolah, diharapkan agar meningkatkan kualitas pembelajaran serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran matematika di kelas sehingga menghasilkan pencapaian hasil belajar matematika siswa yang maksimal.
3. Diharapkan pada peneliti selanjutnya menelusuri faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, baik yang berpengaruh secara langsung maupun berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arriah, F. (2016). *Pengaruh Metakognisi Dan Effikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Melalui Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba*. Tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Avisti, Yutica. (2013). *Hubungan Self Efficacy Dengan Motivasi Belajar Anak Panti Asuhan Al-Hasan Jombang*, (Online), (<http://etheses.uin-malang.ac.id>), diakses 5 Agustus 2018).
- Bidari, I. (2016). *Pengaruh Habits Of Mind Terhadap Kemampuan Generalisasi Matematis Siswa*, (Online), (repository.uinjkt.ac.id), diakses Mei 2018).
- Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Estrada, E. (2013). *Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 3 Yogyakarta*, (Online), (<http://eprints.uny.ac.id>), diakses Mei 2018).
- Febriastuti, Y. (2013). *Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Smp Negeri 2 Geyer Melalui Pembelajaran Inkuiri Berbasis Proyek*, (Online), (<http://lib.unnes.ac.id>), diakses 6 Agustus 2018).
- Hendriana, H., Rohaeti, E. & Sumarno. (2017). *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniawan, R. (2011). *Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Online), (<http://eprints.uny.ac.id>), diakses Mei 2018).
- Marita, R. (2014). *Profil Habits Of Mind Siswa SMA kelas XI pada Pembelajaran Biologi Menggunakan Metode Praktikum dan Diskusi*, *Prosiding Mathematics and Sciences Forum*, (Online), (<http://prosiding.upgrismg.ac.id>), diakses Mei 2018).
- Misbahuddin. & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.

Murini.

(2016). *Upaya Meningkatkan Kemandirian Melalui Kegiatan Menyusun Puzzle Pada Anak Kelompok B2 Di Tk Pertiwi 49 Canden Jetis Bantul*, (Online), (<https://core.ac.uk>, diakses 6 Agustus 2018).

Nugrahani, R. (2013). *Hubungan Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta*, (Online), (<http://eprints.uny.ac.id>, diakses 6 Agustus 2018).

Prayuda, R. (2014). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA*, (Online), Vol 3, No 8, (<http://jurnal.untan.ac.id>, diakses 6 Agustus 2018).

Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rachmatia, D. (2012). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas sebelas Maret*, (Online), (<https://digilib.uns.ac.id>, diakses 4 Agustus 2018).

Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugmawati, D. & Wulida, T. (2018). *Pengaruh Self Efficacy terhadap In-Role Performance Karyawan dengan Motivasi Kerja sebagai variabel Moderator*, (Online), (<https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>, diakses 13 Februari 2019)

Sumyati, S. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sd Inpres Bontomanai Kota Makassar*, (Online), (<http://repositori.uin-alauddin.ac.id>, diakses Mei 2018).

Suryabrata, S. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wiratna, S. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

LAMPPIRAN

Data Hasil Penelitian

No.	Nama Siswa	Kelas	Hasil Belajar	Variabel		
				X1	X2	X3
1	Aan Febrianto	VIII. 1	75	47	58	42
2	Akbar	VIII. 1	80	55	74	63
3	Aldi	VIII. 1	75	46	57	45
4	Burhanuddin	VIII. 1	75	50	52	51
5	Fathur Rahman	VIII. 1	75	61	72	40
6	Hamzah	VIII. 1	75	52	70	50
7	Hasrul Ramadhan S	VIII. 1	75	61	58	63
8	M. Farhan Dhika S	VIII. 1	75	48	68	65
9	Moch. Fikri Ibrahim	VIII. 1	75	60	61	63
10	Muh. Agus Salim	VIII. 1	75	67	65	65
11	Muh. Fajar Sidiq	VIII. 1	75	70	58	45
12	Muh. Zulkifli	VIII. 1	75	65	72	67
13	Rizky Rahman	VIII. 1	75	55	73	64
14	Ryan Arya Renaldi	VIII. 1	75	57	74	47
15	Ayu Indriani Reza	VIII. 1	75	62	68	55
16	Heriani	VIII. 1	75	71	80	60
17	Haifa Surya	VIII. 1	75	67	65	56
18	Irmawati	VIII. 1	75	61	70	63
19	Nabila Rahmadani	VIII. 1	75	49	61	65
20	Nurfadillah	VIII. 1	75	70	72	64
21	Nur Indriyani	VIII. 1	75	55	74	49
22	Nurfadillah Azis	VIII. 1	80	72	70	68
23	Nuul Fikrah	VIII. 1	75	67	61	70
24	Rahmawti	VIII. 1	75	55	69	58
25	Sri Yulandari	VIII. 1	75	65	72	65
26	St. Rahima	VIII. 1	75	63	75	53
27	Muh Mulyadi	VIII. 1	75	52	58	65

28	Hartisya R	VIII. 1	75	61	70	63
29	Alif Ilham Tohari	VIII. 1	75	61	68	63
30	Hikmal Haris	VIII. 1	75	65	61	67
31	Andi Agil Ramdhan	VIII. 1	85	68	85	68
32	Yusran	VIII. 1	75	63	70	55
33	Rian	VIII. 1	75	61	75	70
34	Imran	VIII. 2	70	63	53	68
35	Irlangga Faturahman	VIII. 2	75	62	75	68
36	Ismail	VIII. 2	75	53	73	67
37	M. Nur A'jamil	VIII. 2	90	78	80	74
38	Muh. Faiz Amanullah	VIII. 2	75	61	68	63
39	Muh. Rafli	VIII. 2	70	63	53	68
40	Muh. Rusdi	VIII. 2	85	70	84	67
41	Muhammad Agung	VIII. 2	70	62	68	65
42	Muhammad Amin	VIII. 2	70	57	66	54
43	Muhammad Anugrah	VIII. 2	70	52	72	63
44	Putra Revaldi	VIII. 2	70	59	64	59
45	Renaldi	VIII. 2	70	60	57	63
46	Satria	VIII. 2	60	38	59	46
47	Syahrul Ramadhan	VIII. 2	70	48	60	52
48	Angreni	VIII. 2	75	50	61	53
49	Ardhilya Tri Sabria Arif	VIII. 2	85	51	67	66
50	Bela	VIII. 2	80	55	70	61
51	Lilis Nurhalizah	VIII. 2	85	56	70	60
52	Najzwa Aprilianti Asis	VIII. 2	90	78	89	75
53	Nur Azizah	VIII. 2	80	50	66	68
54	Zur Fitrah	VIII. 2	75	42	60	54

55	Nur Widya Tri Hafsari	VIII. 2	75	45	67	59
56	Nurul Magfirah	VIII. 2	80	57	74	63
57	Rahmayanti Muh. Nur	VIII. 2	95	70	85	70
58	Rika Febrianti	VIII. 2	80	51	65	67
59	Sri Fitriani Ramadhani	VIII. 2	85	53	69	65
60	Suci Wahyuni	VIII. 2	85	54	68	67
61	Tuwo	VIII. 2	80	52	54	67
62	Wahyuni Aprianti	VIII. 2	80	51	55	66
63	Muh. Rasul	VIII. 2	70	49	50	47
64	M. Nur Alif Rangga	VIII. 2	70	49	50	53
65	Bhilal	VIII. 2	75	48	63	52
66	Muh. Alfin Faiz	VIII. 2	70	51	52	47
67	Nur Islamiah	VIII. 2	80	50	67	66
68	Ade Putra	VIII. 3	75	68	57	72
69	Adnan Buyung	VIII. 3	75	70	68	67
70	Firdaus	VIII. 3	75	58	71	55
71	Fitra Ramadhana	VIII. 3	75	65	53	65
72	Harlan Maulana	VIII. 3	75	53	54	63
73	Ibrahim Febriansyah	VIII. 3	75	65	56	52
74	Irhamdan AN	VIII. 3	75	63	66	61
75	M. Yusvan Rahman	VIII. 3	75	63	62	61
76	Muh. Arhan	VIII. 3	90	72	82	73
77	Muh. Ainul Yakin	VIII. 3	75	55	53	62
78	Muh. Nur Ilham	VIII. 3	75	60	68	71
79	Raynaldi	VIII. 3	75	56	52	67
80	Satria Dimas Saputra	VIII. 3	75	63	57	61
81	Zainul Muttaqin	VIII. 3	75	65	69	49

82	Alizya Putri Kara	VIII. 3	75	64	61	70
83	Anita	VIII. 3	100	76	89	78
84	Ayu Rahmadani	VIII. 3	75	52	59	64
85	Fitri Ramadhani	VIII. 3	94	73	85	75
86	Ines Alfirah	VIII. 3	75	55	68	56
87	Irna Ramadhani	VIII. 3	88	70	81	72
88	Nurhayati	VIII. 3	75	72	70	55
89	Siti Nurhalizah	VIII. 3	75	67	65	60
90	Jumriana	VIII. 3	80	69	80	68
91	Putri Ayu Syahbani	VIII. 3	75	72	70	55
92	Haider Ali	VIII. 3	75	67	65	60
93	Ahmad Nur Fauzan	VIII. 3	75	55	68	56
94	Kurnia	VIII. 3	75	65	55	63
95	Resky Amalia	VIII. 3	75	63	67	65
96	Saddang Husaini	VIII. 3	75	52	59	64
97	Andi Nasrah	VIII. 3	75	76	54	62
98	Ramadhani K	VIII. 3	89	75	82	74

Kisi-Kisi Skala Self Efficacy

Dimensi	Indikator	Butir-Butir Pertanyaan	
		Positif	Negatif
4. Tingkat kesulitan tugas (<i>level</i>)	d. Merasa mampu menyelesaikan tugas yang sulit	10, 16	
	e. Memiliki cukup pengalaman sukses menyelesaikan tugas	19	
	f. Berpikir tenang, jernih dan terarah saat menghadapi kesulitan tugas yang diberikan	3, 4	
5. Derajat kemantapan, keyakinan atau pengharapan (<i>strenght</i>)	e. mampu menyelesaikan tugas dengan baik	2	14
	f. bertanggung jawab terhadap tugas	13, 18	
	g. tidak gampang putus asa dalam menyelesaikan tugas	5, 11	
	h. sering menanyakan hal-hal yang tidak dipahami	6	
6. luas bidang perilaku (<i>generality</i>)	e. memiliki kemantapan terhadap keyakinan akan kemampuannya	1, 12	
	f. memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengerjakan tugas	8, 20	

	g. sadar terhadap potensi diri	17	9
	h. memiliki motivasi yang kuat	7, 15	

SKALA SELF EFFICACY

Nama :

NIS :

Nama Sekolah :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama kemudian nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban, dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Apabila anda Sangat Setuju dengan isi pernyataan tersebut.
S : Apabila anda Setuju dengan isi pernyataan tersebut.
TS : Apabila anda Tidak Setuju dengan isi pernyataan tersebut.
STS : Apabila anda Sangat Tidak Setuju dengan isi pernyataan tersebut.
2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda bebas memilih pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan dengan keadaan diri anda yang sebenarnya

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin bahwa saya mampu menguasai materi dalam pelajaran matematika				
2.	Saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik				

3.	Saya mampu tetap tenang mengerjakan soal matematika yang sulit dengan waktu yang terbatas				
4.	Saya memikirkan dengan matang sebelum menyelesaikan soal matematika yang sulit				
5.	Ketika terdapat informasi yang tidak di ketahui dari soal matematika, saya mampu mencari ide lain untuk menyelesaikannya				
6.	Jika ada sesuatu yang belum saya pahami dalam pembelajaran matematika, maka saya akan menanyakannya kepada guru				
7.	Cara menyampaikan materi pembelajaran matematika oleh guru tidak mengurangi semangat saya untuk belajar matematika				
8.	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya yakin dapat menyelesaikan semua tugas dalam pembelajaran matematika				
9.	Karena banyaknya menggunakan referensi akan mempengaruhi kemampuan saya untuk menguasai materi pembelajaran matematika				
10.	Saya yakin bahwa saya mampu				

	mengerjakan soal matematika yang sulit				
11.	Walaupun ada soal-soal matematika yang sulit, saya akan tetap berusaha mengerjakannya				
12.	Bila hati saya yakin dan mantap bahwa saya mampu, maka saya akan berusaha secara maksimal untuk menyelesaikan soal-soal matematika berdasarkan keyakinan saya tersebut				
13.	Saya berani berdebat dengan teman saya, jika ada perbedaan jawaban yang saya peroleh pada soal matematika				
14.	Saya merasa tidak mampu dalam menyelesaikan tugas matematika				
15.	Tugas matematika yang sulit, yang diberikan oleh guru akan menjadi pembakar semangat bagi diri saya				
16.	Setiap tugas matematika pasti dapat diselesaikan, termasuk tugas matematika yang sulit				
17.	Jika ada tugas dari guru mata pelajaran matematika saya harus menyelesaikannya				

	sendiri				
18.	Saya mampu mempertanggungjawabkan jawaban dari tugas matematika yang saya kerjakan				
19.	Saya termotivasi mengerjakan soal matematika karena mendapat nilai bagus sebelumnya				
20.	Saya yakin bahwa saya mampu mengatasi hambatan dalam mengerjakan soal matematika yang sulit				

Kisi-Kisi Skala Habit Of Mind

Dimensi	Indikator	Butir pertanyaan	
		Positif	negatif
4. Regulasi diri (<i>self regulation</i>)	f. Menyadari pemikirannya sendiri	1	7
	g. Membuat rencana secara efektif	12	6
	h. Menyadari dan menggunakan sumber-sumber informasi yang diperlukan	5	13
	i. Sensitif terhadap umpan balik	3	22
	j. Mengevaluasi keefektifan tindakan	15, 16	20
5. Berfikir kritis (<i>critical thinking</i>)	g. Akurat dan mencari akurasi	11	
	h. Jelas dan mencari kejelasan	10	
	i. Bersifat terbuka	2	9
	j. Menahan diri dari sifat implusi	8	14
	k. Mampu menempatkan diri ketika ada jaminan	24	
	l. Bersifat sensitif dan tahu kemampuan pengetahuan temannya	17	
6. Berfikir kreatif	d. Dapat melibatkan diri dalam tugas meski jawaban dan solusinya tidak segera nampak	21	

<i>(creative thinking)</i>	e. Melakukan usaha memaksimalkan kemampuan dan pengetahuanya	4, 23, 18	
	f. Menghasilkan cara baru melihat situasi yang berbeda dari cara biasa yang berlaku pada umumnya	25, 19	

SKALA HABIT OF MIND

Nama :

NIS :

Nama Sekolah :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama kemudian nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban, dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Apabila anda Sangat Setuju dengan isi pernyataan tersebut.

S : Apabila anda Setuju dengan isi pernyataan tersebut.

TS : Apabila anda Tidak Setuju dengan isi pernyataan tersebut.

STS : Apabila anda Sangat Tidak Setuju dengan isi pernyataan tersebut.

2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda bebas memilih pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan dengan keadaan diri anda yang sebenarnya

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa cemas ketika menghadapi ujian karena saya tidak dapat menjawab pertanyaan sebagaimana mestinya				
2.	Saya berani mengeluarkan argumen				

	dalam menjawab pertanyaan dari guru				
3.	Saya tahu dampak dari segala tindakan saya				
4.	Saya akan mengerahkan usaha lebih dari biasanya untuk memberikan yang terbaik				
5.	Saya senang membaca buku tentang mata pelajaran matematika				
6.	Saya mudah terburu-buru menanggapi suatu masalah				
7.	Orang lain lebih mengetahui tentang diri saya dari pada saya				
8.	Saya tetap tenang meskipun dalam situasi yang dapat membuat orang lain marah				
9.	Saya tidak bisa melihat sisi baik dari segala sesuatu				
10.	Saya ingin tahu banyak tentang sesuatu				
11.	Saya menggambarkan langkah-langkah pemikiran saya dengan detail ketika saya memecahkan suatu masalah				
12.	Saya menentukan langkah-langkah dalam mencapai tujuan saya				
13.	Apabila mengerjakan tugas, saya hanya				

	menggunakan sumber yang tersedia				
14.	Saya tidak dapat berfikir dengan jernih dan konsentrasi belajar apabila dalam keadaan tertekan				
15.	Saya belajar dari keberhasilan saya.				
16.	ketika saya menemukan kesalahan, segera saya akan memperbaiki kesalahan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai tugas yang sedang saya kerjakan.				
17.	Saya tidak yakin jawaban yang di berikan teman itu benar, jika saya tidak melihat dan membuktikan sendiri				
18.	Saya menggali lebih banyak informasi dalam menyelesaikan tugas matematika				
19.	Saya senang memikirkan cara-cara baru daripada menggunakan cara-cara lama untuk menyelesaikan tugas matematika				
20.	Saya tidak belajar dari kegagalan saya				
21.	Saya memberikan informasi penting berupa ide untuk menyelesaikan suatu hal (misalnya tugas)				
22.	Saya tidak mau mengakui kesalahan				

	sendiri				
23.	Saya sering membaca buku matematika di perpustakaan				
24.	Saya dapat memperoleh apa yang saya butuhkan jika tekad saya sudah bulat				
25.	Saya menggunakan waktu dan sumber informasi secara kreatif untuk menemukan beberapa cara yang memungkinkan mengatasi masalah yang saya hadapi.				

Kisi-Kisi Kemandirian Belajar

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan	
		Positif	Negatif
6. Bertanggung jawab	d. Siswa menepati jam belajar	18	19
	e. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	14	
	f. Siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh	20	
7. Percaya diri	c. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri	8	15
	d. Siswa percaya pada kemampuannya sendiri		9,12
8. Mengontrol diri	d. Siswa berusaha meningkatkan prestasi belajar matematika	4, 13	
	e. Siswa dapat menerima saran dan kritik terhadap pekerjaannya		5
	f. Siswa meneliti pekerjaannya setelah selesai dikerjakan		7
9. Motivasi	d. Siswa bersemangat saat mempresentasikan hasil pekerjaannya		6
	e. Siswa mempunyai semangat dalam belajar	10, 17	
	f. Siswa antusias saat mengikuti pelajaran		16

10.Tidak begantung pada orang lain	d. Siswa belajar dengan caranya sendiri e. Siswa mengerjakan soal latihan tanpa harus menunggu temannya mengerjakan f. Siswa belajar atas kemauan sendiri	1, 3 2	11
---------------------------------------	---	---------------	----

SKALA KEMAMPUAN DIRI

Nama :

NIS :

Nama Sekolah :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama kemudian nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban, dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Apabila anda Sangat Setuju dengan isi pernyataan tersebut.

S : Apabila anda Setuju dengan isi pernyataan tersebut.

TS : Apabila anda Tidak Setuju dengan isi pernyataan tersebut.

STS : Apabila anda Sangat Tidak Setuju dengan isi pernyataan tersebut.

2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda bebas memilih pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan dengan keadaan diri anda yang sebenarnya

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya belajar dengan cara saya sendiri				
2.	Saya belajar dengan kemauan saya sendiri tanpa harus disuruh				
3.	Saya belajar tidak hanya dari buku tetapi				

	juga dari media lain seperti internet dan lain-lain				
4.	Saya berusaha meningkatkan prestasi belajar				
5.	Saya tidak dapat menerima saran dan kritik terhadap pekerjaan yang saya kerjakan				
6.	Saya kurang bersemangat saat mempresentasikan hasil pekerjaan saya				
7.	Saya tidak pernah memeriksa kembali pekerjaan saya setelah selesai				
8.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari teman dengan yakin				
9.	Saya tidak percaya dengan kemampuan matematika saya				
10.	Saya belajar walaupun tidak ada PR				
11.	Saya tidak mengerjakan soal dan lebih senang menunggu teman mengerjakan di depan				
12.	Saya tidak percaya diri saat ujian				
13.	Saya berusaha meningkatkan kemampuan matematika saya dengan latihan soal				

14.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan				
15.	Saya tidak percaya diri saat ada pertanyaan yang tidak saya mengerti				
16.	Saya kurang bersemangat saat mengikuti pelajaran matematika				
17.	Saya merasa perlu belajar matematika				
18.	Saya berusaha menepati jam belajar				
19.	Saya tidak belajar karena menonton televisi, malas, atau bermain				
20.	Saya berusaha mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh				

SKALA SELF EFFICACY

Nama : Aan Febrianto
 NIS :
 Nama Sekolah : MTS. Muhammadiyah Tallo

Petunjuk Pengisian:

- Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama kemudian nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban, dengan ketentuan sebagai berikut:
 SS : Apabila anda Sangat Setuju dengan isi pernyataan tersebut.
 S : Apabila anda Setuju dengan isi pernyataan tersebut.
 TS : Apabila anda Tidak Setuju dengan isi pernyataan tersebut.
 STS : Apabila anda Sangat Tidak Setuju dengan isi pernyataan tersebut.
- Tidak ada jawaban yang benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda bebas memilih pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan dengan keadaan diri anda yang sebenarnya

No	Pernyataan	S	S	T	ST
		S	S	S	S
1.	Saya yakin bahwa saya mampu menguasai materi dalam pelajaran matematika			✓	
2.	Saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik			✓	
3.	Saya mampu tetap tenang mengerjakan soal matematika yang sulit dengan waktu yang terbatas		✓		
4.	Saya memikirkannya dengan matang sebelum menyelesaikan soal		✓		

	ematika yang sulit				
5.	Ketikaterdapatinformasi yang tidak di ketahuidarisoalmatematika, sayamampumencari ide lain untukmenyelesaikannya			✓	
6.	Jika ada sesuatu yang belum saya pahami dalam pembelajaran matematika, maka saya akan menanyakannya kepada guru		✓		
7.	Cara menyampaikan materi pembelajaran matematika oleh guru tidak mengurangi semangat saya untuk belajar matematika			✓	
8.	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya yakin dapat menyelesaikan semua tugas dalam pembelajaran matematika			✓	
9.	Karena banyaknya menggunakan referensi akan mempengaruhi kemampuan saya untuk menguasai materi pembelajaran matematika			✓	
10	Saya yakin bahwa saya mampu mengerjakan soal matematika yang sulit			✓	
11	Walaupun ada soal-soal matematika yang sulit, saya akan tetap berusaha mengerjakannya		✓		
12	Bila hati saya yakin dan mantap bahwa saya mampu, maka saya akan berusaha secara maksimal untuk menyelesaikan soal-soal matematika berdasarkan keyakinan saya tersebut		✓		
13	Saya berani berdebat dengan teman saya, jika ada perbedaan jawaban yang saya peroleh pada soal matematika			✓	
14	Sayamerasatidakmampudalammenyelesaikantugasmatematik		✓		

	a				
15	Tugas matematika yang sulit, yang diberikan oleh guru akan menjadi pembakar semangat bagi diri saya			✓	
16	Setiap tugas matematika pasti dapat diselesaikan, termasuk tugas matematika yang sulit			✓	
17	Jika ada tugas dari guru mata pelajaran matematika saya harus menyelesaikannya sendiri			✓	
18	Saya mampu bertanggung jawab dan mengerjakan tugas matematika yang saya kerjakan			✓	
19	Saya termotivasi mengerjakan soal matematika karena mendapat nilai bagus sebelumnya		✓		
20	Saya yakin bahwa saya mampu mengatasi hambatan dalam mengerjakan soal matematika yang sulit			✓	

SKALA HABIT OF MIND

Nama : Aari Febrianto
NIS :
Nama Sekolah : MTs. Muhamadiyah 10110

Petunjuk Pengisian:

- Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama kemudian nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda cek (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban, dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Apabila anda Sangat Setuju dengan isi pernyataan tersebut.
S : Apabila anda Setuju dengan isi pernyataan tersebut.
TS : Apabila anda Tidak Setuju dengan isi pernyataan tersebut.
STS : Apabila anda Sangat Tidak Setuju dengan isi pernyataan tersebut.
- Tidak ada jawaban yang benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda bebas memilih pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan dengan keadaan diri anda yang sebenarnya

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa cemas ketika menghadapi ujian karena saya tidak dapat menjawab pertanyaan sebagaimana mestinya	✓			
2.	Saya berani mengeluarkan argumen dalam menjawab pertanyaan dari guru			✓	
3.	Saya tahu dampak dari segala tindakan saya		✓		
4.	Saya akan mengerahkan usaha lebih dari biasanya untuk memberikan yang terbaik		✓		

5.	Saya senang membaca buku tentang mata pelajaran matematika			✓	
6.	Saya mudah terburu-buru menanggapi suatu masalah		✓		
7.	Orang lain lebih mengetahui tentang diri saya daripada saya		✓		
8.	Saya tetap tenang meskipun dalam situasi yang dapat membuat orang lain marah			✓	
9.	Saya tidak bisa melihat sisi baik dari segala sesuatu		✓		
10.	Saya ingin tahu banyak tentang sesuatu			✓	
11.	Saya menggambarkan langkah-langkah pemikiran saya dengan detail ketika saya memecahkan suatu masalah			✓	
12.	Saya menentukan langkah-langkah dalam mencapai tujuan saya			✓	
13.	Apabila mengerjakan tugas, saya hanya menggunakan sumber yang tersedia		✓		
14.	Saya tidak dapat berfikir dengan jernih dan konsentrasi belajar apabila dalam keadaan tertekan		✓		
15.	Saya belajar dari keberhasilan saya.			✓	
16.	ketika saya menemukan kesalahan, segera saya akan memperbaiki kesalahan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai tugas yang sedang saya				✓

	kerjakan.				
17.	Saya tidak yakin jawaban yang di berikan teman itu benar, jika saya tidak melihat dan membuktikannya sendiri				✓
18.	Saya menggali lebih banyak informasi dalam menyelesaikan tugas matematika			✓	
19.	Saya senang memikirkan cara-cara baru daripada menggunakan cara-cara lama untuk menyelesaikan tugas matematika			✓	
20.	Saya tidak belajar dari kegagalan saya		✓		
21.	Saya memberikan informasi penting berupa ide untuk menyelesaikan suatu hal (misalnya tugas)			✓	
22.	Saya tidak mau mengakui kesalahan sendiri			✓	
23.	Saya sering membaca buku matematika di perpustakaan				✓
24.	Saya dapat memperoleh apa yang saya butuhkan jika tekad saya sudah bulat		✓		
25.	Saya menggunakan waktu dan sumber informasi secara kreatif untuk menemukan beberapa cara yang memungkinkan mengatasi masalah yang saya hadapi.		✓		

SKALA KEMAMPUAN DIRI

Nama : Aarl Febrianto
NIS :
Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah Tallo

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama kemudian nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda cek (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban, dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Apabila anda Sangat Setuju dengan isi pernyataan tersebut.
S : Apabila anda Setuju dengan isi pernyataan tersebut.
TS : Apabila anda Tidak Setuju dengan isi pernyataan tersebut.
STS : Apabila anda Sangat Tidak Setuju dengan isi pernyataan tersebut.
2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda bebas memilih pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan dengan keadaan diri anda yang sebenarnya

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya belajar dengan cara saya sendiri			✓	
2.	Saya belajar dengan kemauan saya sendiri tanpa harus disuruh		✓		
3.	Saya belajar tidak hanya dari buku tetapi juga dari media lain seperti internet dan lain-lain		✓		
4.	Saya berusaha meningkatkan prestasi belajar			✓	
5.	Saya tidak dapat menerima saran dan kritik terhadap pekerjaan yang saya kerjakan		✓		

6.	Saya kurang bersemangat saat mempresentasikan hasil pekerjaan saya		✓		
7.	Saya tidak pernah memeriksa kembali pekerjaan saya setelah selesai	✓			
8.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari teman dengan yakin			✓	
9.	Saya tidak percaya dengan kemampuan matematika saya	✓			
10.	Saya belajar walaupun tidak ada PR			✓	
11.	Saya tidak mengerjakan soal dan lebih senang menunggu teman mengerjakan di depan		✓		
12.	Saya tidak percaya diri saat ujian		✓		
13.	Saya berusaha meningkatkan kemampuan matematika saya dengan latihan soal			✓	
14.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan			✓	
15.	Saya tidak percaya diri saat ada pertanyaan yang tidak saya mengerti			✓	
16.	Saya kurang bersemangat saat mengikuti pelajaran matematika		✓		
17.	Saya merasa perlu belajar matematika	✓			
18.	Saya berusaha menepati jam belajar			✓	
19.	Saya tidak belajar karena menonton televisi, malas, atau bermain	✓			

20.	Saya berusaha mengikuti pelajaran dengansungguh-sungguh		✓		
-----	--	--	---	--	--

Analisis deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar	98	60	100	76.80	5.972	35.669
Self Efficacy	98	38	78	59.89	8.695	75.606
Habit of Mind	98	50	89	66.49	9.259	85.737
kemandirian Belajar	98	40	78	61.49	8.009	64.149
Valid N (listwise)	98					

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.03485939
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.633
Asymp. Sig. (2-tailed)		.818

a. Test distribution is Normal.

Regresi linear berganda

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1880.750	3	626.917	37.317	.000 ^a
	Residual	1579.169	94	16.800		
	Total	3459.918	97			

a. Predictors: (Constant), kemandirian Belajar, Habit of Mind, Self Efficacay

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pengaruh setiap variabel

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.329	3.878		9.625	.000
	Self Efficacay	.025	.058	.036	.429	.669
	Habit of Mind	.325	.052	.505	6.232	.000
	kemandirian Belajar	.266	.059	.356	4.475	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail : lp3@unismuh.ac.id



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor: 2354/Izn-05/A 1-II/IX/40/2018
Jenis: 1 (satu) rangkap Proposal
Tipe: Izin Penelitian

10 Muharram 1440 H.
20 September 2018 M

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
MTs Muhammadiyah Tallo
di
Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
Semoga Allah Swt senantiasa Melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada kita sekalian insya Allahi.

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 1132/FKIP/A.1-II/IX/1440/2018 Tanggal 20 September 2018, Kami dari Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat menerangkan bahwa :

Nama (Ketua) : **Apriliani**
Stambuk : 10536489414
Fakultas/ Prod. : FKIP / Pendidikan Matematika

Bermaksud melaksanakan penelitian/ Observasi pengumpulan data dengan judul :
"Pengaruh Self Efficacy, Habit of Mind dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Tallo."
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 September s/d 22 Nopember 2018

Sehubungan dengan hal tersebut, yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian/ Pengabdian Masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M.

Dr.Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

Tembusan yth,
1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
MTs. MUHAMMADIYAH TALLO
KOTA MAKASSAR
NSM : 121273710006**

Sekretariat : Jl. Arief Rahman Hakim No. 2 Makassar, Telp : 0411 – 451 626



**SURAT KETERANGAN
No. 004/KET/ IV.4.AU/F/2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs. Muhammadiyah Tallo, Menerangkan bahwa :

Nama : Apriliani
NIM : 10536 4894 14
Jurusan : Pendidikan Matematika - UNISMUH

Telah melaksanakan penelitian di MTs. Muhammadiyah Tallo pada Tanggal 12 November s/d 17 November 2018 dengan judul penelitian :

“Pengaruh *Self Efficacy*, *Habit of Mind* dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo”

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 07 Januari 2019





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp. (0411) 866972, 881593 Makassar

PERSETUJUAN JUDUL

Judul Skripsi yang diajukan oleh saudara :

Nama : **Apriliani**
Stambuk : 10536 4894 14
Program Studi : Pendidikan Matematika
Dengan Judul : **Pengaruh *Self Efficacy*, *Habit Of Mind* dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII MTS. Muhammadiyah Tallo**

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk proses. Adapun Pembimbing/Konsultan yang diusulkan untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan/Wakil Dekan I adalah :

Pembimbing atau Konsultan : **1. Prof. Drs. H. M. Arif Tiro, M.Pd., M.Sc., Ph.D**
2. Ihamuddin, S.Pd., M.Pd.

Makassar, 16 Mei 2018

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN VALIDITAS

Nomor: 342/341-LP.MAT/Val/XI/1440/2018

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Pengaruh *Self Efficacy*, *Habit of Mind* dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Tallo

Oleh peneliti:

Nama : Apriliani
NIM : 10536 4894 14
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrumen penelitian yang terdiri dari:

1. Angket Self Efficacy
2. Angket Habits of Mind
3. Angket Kemandirian Belajar

dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 27 November 2018

Tim Penilai

Penilai 1,

Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Penilai 2,

Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Kepala Laboratorium Pembelajaran
Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039

DOKUMENTASI





Power Point



PENGARUH *SELF EFFICACY*, *HABIT OF MIND* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII MTS. MUHAMMADIYAH TALLO

Apriliani
10536489414

Jurusan Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar
2019



LATAR BELAKANG

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 27 september 2017 di MTs. Muhammadiyah Tallo, kejadian yang terjadi di MTs. Muhammadiyah Tallo dalam pembelajaran matematika banyak siswa yang bersikap acuh tak acuh, peserta didik mudah menyerah, tidak yakin terhadap kemampuannya sendiri dan tidak memiliki semangat dalam belajar matematika. Kebanyakan dari mereka kurang rasa percaya diri untuk belajar matematika tidak suka belajar matematika dengan alasan bahwa belajar matematika itu susah dipahami dan banyak mengalami kendala dalam menyelesaikan soal matematika.



RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana gambaran *self efficacy*, *habit of mind* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo?
2. Bagaimana pengaruh *self efficacy*, *habit of mind* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo?
3. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo?
4. Bagaimana pengaruh *habit of mind* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo?
5. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo?



TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui gambaran *self efficacy*, *habit of mind* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy*, *habit of mind* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo?
3. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.
4. Untuk mengetahui pengaruh *habit of mind* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo.
5. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo



MANFAAT PENELITIAN

Secara Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran matematika.

Secara Praktis

- Bagi peserta didik
Untuk menambah pengetahuan dan peserta didik dapat mengetahui *self efficacy*, *habit of mind* dan kemandirian belajarnya dalam proses pembelajaran matematika
- Bagi guru
Dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam proses pembelajaran agar guru lebih memperhatikan *self efficacy*, *habit of mind* dan kemandirian belajar peserta didiknya sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- Bagi peneliti
Sebagai tambahan pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti sebagai calon pendidik mengenai pemahaman *self efficacy*, *habit of mind* dan kemandirian belajar.



KERANGKA TEORI

- **Self efficacy**
Self efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang ditetapkan
- **Habit Of Mind**
Habit of mind terdiri dari dua kata yaitu "*habits*" dan "*mind*" yang jika diartikan secara bahasa yaitu "kebiasaan" dan "pikiran atau berpikir". Dalam penelitian ini *habit of mind* diartikan sebagai 'kebiasaan pikiran'
- **Kemandirian Belajar**
Kemandirian belajar sebagai proses belajar yang terjadi karena pengaruh dari pemikiran, perasaan, strategi, dan perilaku sendiri yang berorientasi pada pencapaian tujuan.
- **Hasil belajar**
Hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai siswa (purwanto, 2016:46)



POPULASI DAN SAMPEL

- **POPULASI**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi terhingga, dimana populasinya yaitu semua siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah tallo

- **SAMPEL**

Sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh, dimana sampelnya yaitu semua siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo



VARIABEL PENELITIAN

- *Self efficacy* (variabel X_1)

Self efficacy dalam penelitian ini adalah pandangan seseorang terhadap kemampuan dirinya. Adapun indikator kemampuan diri yaitu: (a) bagaimana siswa dapat mengatasi kesulitan belajarnya; (b) seberapa tinggi keyakinan siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya; (c) menunjukkan apakah keyakinan kemampuan diri akan berlangsung dalam domain tertentu atau berlaku dalam berbagai macam aktivitas dan situasi.

- *Habit of mind* (variabel X_2)

Habit of mind dalam penelitian ini adalah kebiasaan berpikir matematis yang tangguh, ulet, dan bersedia berinteraksi dengan orang lain.

- Kemandirian belajar (variabel X_3)

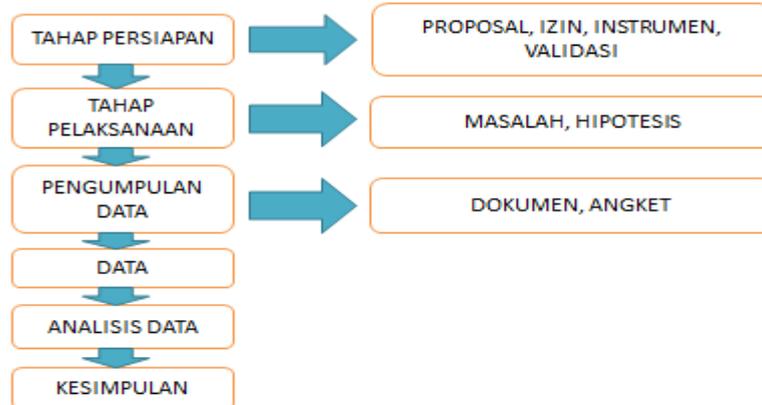
Kemandirian belajar yang dimaksud adalah kemampuan memantau perilaku sendiri dan merupakan kerja personalitas manusia.

- Hasil belajar (variabel Y)

Hasil belajar yang dimaksud adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.



PROSEDUR PENELITIAN



METODE PENGUMPULAN DATA

- **DOKUMENTASI**
Data nilai ulangan harian peserta didik
- **ANGKET**
Pernyataan tertulis yang diberikan kepada peserta didik untuk dijawab



ANALISIS DATA

- Uji prasyarat
Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis
- Analisis inferensial
Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan.
Uji analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu.



HASIL PENELITIAN

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^a	Mean	0E+7
	Std. Deviation	4,034859939
Most Extreme Differences	Absolute	0,064
	Positive	0,064
	Negative	-0,052
Kolmogorov-Smirnov Z		0,633
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,818

a. Test distribution is Normal.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *P value* 0,818 yang artinya lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari sampel yang berdistribusi normal



Hasil uji regresi linear berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	P value
1	Regression	1880,730	3	626,917	37,317	<0,001 ^b
	Residual	1579,169	94	16,800		
	Total	3459,918	97			

a. Predictors: (Constant), kemandirian Belajar, Habit of Mind, Self Efficacy
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel diatas diketahui *P value* <0,001 sehingga dapat disimpulkan secara bersamaan terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat



Pengaruh setiap variabel

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,329	3,878		9,623	<0,001
	Self Efficacy	0,023	0,038	0,036	0,429	0,669
	Habit of Mind	0,323	0,032	0,303	6,232	<0,001
	kemandirian Belajar	0,266	0,039	0,336	4,473	<0,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar



PEMBAHASAN

- *Self efficacy*, *habits of mind* dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo dengan nilai *P value* $<0,001$ dimana nilai ini kurang dari 0,05.
- *Self efficacy* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo dengan nilai *P value* 0,669 yang artinya lebih dari 0,05.
- *Habits of mind* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo dengan nilai *P value* $<0,001$ yang artinya kurang dari 0,05.
- Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Tallo dengan nilai *P value* $<0,001$ yang artinya kurang dari 0,05.



SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan

- Variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tetap memperhatikan variabel bebas yang lain.



SARAN

1. Kepada guru dan pihak sekolah, diharapkan agar meningkatkan kualitas pembelajaran serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran matematika di kelas sehingga menghasilkan pencapaian hasil belajar matematika siswa yang maksimal
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya menelusuri faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, baik yang berpengaruh secara langsung maupun berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika siswa

TERIMA KASIH

RIWAYAT HIDUP



Apriliani dilahirkan di Gantarang Kabupaten Kepulauan Selayar pada tanggal 15 april 1996, dari pasangan ayahanda Salimuddin dan Ibunda Harmatia. Penulis masuk Sekolah dasar pada tahun 2002 dan tamat tahun 2008 di SDN Cini'mabela, tamat SMP Negeri 1 Benteng tahun 2011 dan tamat SMK Negeri 1 Benteng tahun 2014. Pada tahun yang sama (2014), penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan Alhamdulillah selesai tahun 2019.